



Tren Penelitian Earnings Quality Dalam Pelaporan Keuangan di Indonesia: Analisis Bibliometrik Periode 2021–2025

Marzelina Sintia Putri¹, Masjuwita Aulia Munthe², Andhini Trihapsary³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau,
e-mail : 230301085@student.umri.ac.id,
230301070@student.umri.ac.id
Penulis Korespondensi. Marzelina Sintia Putri
e-mail: 230301083@student.umri.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 13 Mei 2026
Diterima: 29 Sep 2026
Tersedia Online: 30 Sep 2026

Kata kunci :

Kualitas Laba, Bibliometrik, PRISMA

ABSTRAK

Kualitas laba (*earnings quality*) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keandalan informasi laporan keuangan serta menjadi perhatian utama dalam penelitian akuntansi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, struktur intelektual, dan arah perkembangan penelitian *earnings quality* di Indonesia selama periode 2021–2025. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar menggunakan kata kunci *earnings quality*, *kualitas laba*, *earnings management*, dan *financial reporting Indonesia*. Proses penelusuran menghasilkan 320 artikel, yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh 163 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai kualitas laba mencapai puncaknya pada tahun 2022, sebelum menurun tajam pada tahun 2023. *Modified Jones Model* tetap menjadi metode estimasi yang paling dominan digunakan (54,6%), dengan fokus sektor penelitian utama pada industri manufaktur serta makanan dan minuman. Analisis jaringan kolaborasi mengungkapkan bahwa riset di bidang ini masih terpusat pada kluster-kluster kecil yang relatif tertutup, meskipun terdapat *bridge node* yang menghubungkan komunitas riset yang berbeda.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 13 May 2026
Accepted: 29 Sep 2026
Available Online: 30 Sep 2026

Keywords :

Earnings Quality, Bibliometrics, PRISMA,

ABSTRACT

This study aims to map the trends, intellectual structure, and developmental trajectory of earnings quality research in Indonesia during the 2021–2025 period. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) methodology. Literature searches were conducted across Google Scholar databases using keywords such as "earnings quality," "kualitas laba" (earnings quality), "earnings management," and "financial reporting Indonesia." The search process yielded 320 articles; following the application of inclusion and exclusion criteria, 163 articles were selected for analysis. The results indicate that publications on earnings quality peaked in 2022, before declining sharply in 2023. The Modified Jones Model remains the most dominant estimation method (54.6%), with research primarily focused on the manufacturing and food and beverage sectors. Collaboration network analysis reveals that research in this field remains concentrated in relatively closed, small clusters, although "bridge nodes" exist that connect distinct research communities.



1. PENDAHULUAN

Kualitas laba (*earnings quality*) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kredibilitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Informasi laba yang berkualitas tinggi sangat penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Cahyati, 2025; Siladjaja, 2025; Tambun et al., 2025). Namun demikian, praktik seperti *earnings management* dan *income smoothing* masih sering ditemukan, yang dapat menurunkan kualitas laba dan mengurangi transparansi pelaporan keuangan. Dalam konteks Indonesia, isu kualitas laba menjadi semakin relevan seiring dengan dinamika tata kelola perusahaan, tekanan regulasi, serta meningkatnya tuntutan transparansi publik (Antika et al., 2025; Silvera, 2024).

Penelitian terkait kualitas laba di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh pendekatan empiris kuantitatif yang menguji pengaruh variabel tertentu, seperti *good corporate governance*, struktur kepemilikan, maupun faktor eksternal seperti korupsi terhadap kualitas laba (Citrawati Jatiningrum & Abshor Marantika, 2021; Ramadina & Hidayah, 2025). Hasil penelitian tersebut menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten, sehingga mengindikasikan bahwa kajian mengenai kualitas laba masih berkembang dan belum mencapai kesepakatan teoretis yang kuat (Afifudin, 2023; Devi & Manuari, 2025; Saputri, 2025).

Di sisi lain, secara global, penelitian mengenai *earnings management* dan kualitas pelaporan keuangan telah berkembang pesat dan mengalami pergeseran fokus dari aspek teknis manipulasi akrual menuju isu yang lebih luas seperti tata kelola, etika, keberlanjutan, dan transparansi (Mardjono et al., 2024). Pendekatan bibliometrik juga mulai banyak digunakan untuk memetakan tren, struktur intelektual, serta arah perkembangan penelitian di bidang ini secara komprehensif (Irawan et al., 2024; Ramadani et al., 2025). Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan (*research gap*) yang dapat diidentifikasi. *Pertama*, sebagian besar studi bibliometrik masih berfokus pada konteks global atau topik *earnings management* secara umum, belum secara spesifik mengkaji perkembangan penelitian *earnings quality* di Indonesia. *Kedua*, penelitian di Indonesia masih terbatas pada analisis hubungan antar variabel, sementara pemetaan tren penelitian, kolaborasi ilmiah, serta evolusi tema penelitian dalam periode terbaru (2021–2025) belum banyak dilakukan. *Ketiga*, perkembangan isu-isu baru seperti ESG, digitalisasi pelaporan keuangan, dan transparansi berbasis teknologi belum terintegrasi secara sistematis dalam kajian kualitas laba di Indonesia, padahal secara global isu tersebut mulai menjadi perhatian utama dalam literatur (Herusetya, 2024; Judijanto, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu studi yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tren dan perkembangan penelitian kualitas laba di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik (Budianto & Dewi, 2023; Manurung et al., 2025). Analisis ini diharapkan dapat mengidentifikasi pola publikasi, penulis dan institusi dominan, jaringan kolaborasi, serta perkembangan tema penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan arah penelitian di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a). Bagaimana tren perkembangan publikasi penelitian mengenai *earnings quality* di Indonesia selama periode 2021–2025? b). Bagaimana struktur intelektual dan jaringan kolaborasi kata kunci dalam penelitian *earnings quality* di Indonesia? c). Apa saja tema utama serta arah perkembangan penelitian *earnings quality* di Indonesia, termasuk potensi topik penelitian di masa depan?

2. STUDI LITERATUR

Kualitas laba (*earnings quality*) merujuk pada kemampuan angka laba yang dilaporkan dalam merepresentasikan kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Konstruk ini bersifat multidimensional, mencakup dimensi persistensi, prediktabilitas, relevansi nilai, dan minimnya akrual diskresioner, sehingga tidak ada satu proksi tunggal yang mampu merepresentasikannya secara penuh (Meiden & Togatorop, 2024). Secara teoritis, penelitian kualitas laba berakar pada *Positive Accounting Theory* yang menjelaskan perilaku pelaporan manajemen sebagai fungsi dari insentif kontraktual, regulasi, dan tekanan pasar modal; serta *Agency Theory* yang memposisikan kualitas laba sebagai instrumen pengurang asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham (Lusiani & Khafid, 2022; Muliati et al., 2021).

Secara empiris, penelitian terdahulu mendokumentasikan beragam faktor yang memengaruhi kualitas laba. Dari sisi struktur keuangan, leverage terbukti berpengaruh negatif terhadap kualitas laba karena tekanan covenant utang mendorong perilaku manajemen laba oportunistik, sementara likuiditas berpengaruh positif karena mengurangi insentif manipulatif manajemen (Dharmawan & Tampubolon, 2024; Setiani et al., 2025). Konservatisme akuntansi secara konsisten diidentifikasi sebagai mekanisme yang meningkatkan kualitas laba melalui prinsip kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan, dengan relevansi nilai yang terbukti lebih tinggi pada perusahaan yang menerapkan akuntansi lebih konservatif (Friscilawati et al., 2024; Maulida et al., 2022). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba karena perusahaan yang lebih besar menghadapi pengawasan publik dan pasar modal yang lebih intensif (Desyana et al., 2023; Lusiani & Khafid, 2022).

Dari sisi tata kelola, kualitas audit terbukti menjadi penjaga utama integritas laba: perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas lebih tinggi menunjukkan akrual diskresioner yang lebih rendah, dan kualitas audit memoderasi konversi manajemen laba menjadi kualitas laba yang dilaporkan (Pujana et al., 2025; Robik et al., 2022; Larasati et al., 2022). Kepemilikan institusional memperkuat mekanisme pengawasan tersebut dengan memoderasi hubungan antara berbagai determinan dan kualitas laba di pasar berkembang Indonesia (Daryatno & Santioso, 2021). Aspek regulasi juga relevan: adopsi IFRS terbukti meningkatkan kualitas laba melalui pengurangan ruang diskresi manajerial, meskipun efeknya bergantung pada kondisi leverage dan profitabilitas perusahaan (Putri et al., 2021; Sinatra et al., 2022).

Dari sisi konsekuensi, kualitas laba yang tinggi terbukti meningkatkan nilai perusahaan dan efisiensi investasi, investor menggunakan informasi laba yang andal sebagai sinyal dalam penilaian saham dan keputusan alokasi modal (Khairawati et al., 2025; Ningsih et al., 2023). Selain itu, kualitas laba berfungsi sebagai moderator yang memperkuat kredibilitas pelaporan keuangan secara keseluruhan dalam hubungannya dengan risiko keuangan dan kepemilikan asing (Andriyani & Yuniningsih, 2025). Isu-isu kontemporer seperti emisi karbon dan pelaporan digital juga mulai terintegrasi dalam kerangka analisis kualitas laba, mengindikasikan perluasan cakupan literatur menuju dimensi ESG dan digitalisasi (Annisa et al., 2025; Susilawati et al., 2022).

Meskipun literatur empiris telah berkembang pesat, sebagian besar studi masih berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara parsial pada sektor atau periode tertentu, tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren, struktur intelektual, dan evolusi tema penelitian secara longitudinal. Kesenjangan inilah yang menjadi justifikasi utama penelitian bibliometrik seperti yang dilakukan dalam studi ini, yang bertujuan memetakan perkembangan riset *earnings quality* di Indonesia secara sistematis dan berbasis data selama periode 2021–2025.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau tinjauan pustaka yang bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait earnings quality dalam pelaporan keuangan di Indonesia periode 2021–2025. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap perkembangan literatur akademik, sekaligus mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian yang ada (Bancong, 2025; Huda et al., 2025; Pugu et al., 2024).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari database akademik bereputasi, seperti Google Scholar. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain “earnings quality”, “kualitas laba”, “earnings management”, dan “financial reporting in Indonesia”. Artikel yang dipilih sebagai sumber utama kajian adalah penelitian yang secara substansial membahas kualitas laba, baik dari perspektif teori keagenan, akuntansi positif, maupun tata kelola perusahaan dalam konteks Indonesia. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur beserta fokus saringannya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci	Hasil Saringan Utama
Earning quality	Mengambarkan kualitas laba sebagai indikator kredibilitas laporan keuangan
Kualitas laba	Faktor yang memengaruhi transparansi dan keandalan laporan keuangan
Earning management	Hubungan antara manipulasi laba dan penurunan kualitas laba
Financial reporting indonesia	Praktik pelaporan keuangan dalam konteks regulasi dan perusahaan di indonesia

Sumber: diolah (2026)

Guna memperkuat analisis literatur, penelitian ini mengintegrasikan analisis bibliometrik dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Analisis bibliometrik dilakukan untuk memetakan perkembangan publikasi, mengidentifikasi pola ko-sitasi antar penulis, serta memvisualisasikan jaringan kata kunci yang dominan dalam literatur earnings quality (Hasanah & Andriani, 2025). Melalui fitur network visualization yang disediakan, dapat diidentifikasi kluster-kluster tema penelitian yang saling berkaitan, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami struktur intelektual dari topik yang dikaji secara lebih sistematis dan berbasis data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai studi terdahulu berdasarkan variabel yang diteliti. Proses ini mencakup identifikasi tren publikasi, pola hubungan antar variabel, serta konsistensi temuan lintas studi (Huda et al., 2025). Selain itu, dilakukan sintesis naratif untuk menjelaskan perkembangan tema penelitian serta mengidentifikasi peluang penelitian di masa mendatang. Seluruh hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tren dan perkembangan penelitian earnings quality di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi arah penelitian yang relevan bagi pengembangan ilmu akuntansi ke depan.

Sebagai panduan dalam proses seleksi artikel, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi secara eksplisit. Penetapan kriteria ini berfungsi untuk menjaga konsistensi dan objektivitas dalam penyaringan literatur, sehingga korpus yang digunakan benar-benar mencerminkan perkembangan riset *earnings quality* yang relevan dengan konteks dan rumusan masalah penelitian ini. Kriteria tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 2 berikut.



Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Topik penelitian	Membahas <i>earnings quality</i> , kualitas laba, atau earnings management dalam konteks pelaporan keuangan	Tidak relevan dengan kualitas laba (misalnya fokus murni ke pajak, audit tanpa kaitan kualitas laba)
Konteks	Penelitian di Indonesia atau memiliki relevansi dengan konteks pelaporan keuangan Indonesia	Studi luar negeri tanpa relevansi komparatif
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah (nasional/internasional)	Skripsi, tesis, disertasi, prosiding tanpa review
Tahun publikasi	2021–2025	Di luar rentang tahun tersebut
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Bahasa lain yang tidak dapat diakses
Akses data	Full-text tersedia	Abstrak saja / tidak dapat diakses penuh
Metodologi	Kuantitatif, kualitatif, atau mixed-method yang jelas	Metode tidak jelas / tidak dapat diverifikasi

Sumber: diolah (2026)

Pembatasan pada konteks Indonesia atau yang memiliki relevansi komparatif dengan Indonesia merupakan keputusan metodologis yang disengaja. Hal ini penting mengingat karakteristik pelaporan keuangan di Indonesia termasuk struktur kepemilikan terkonsentrasi, regulasi OJK, dan standar PSAK berbasis IFRS memiliki kekhasan yang tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi dari studi lintas negara tanpa penyesuaian kontekstual (Fitri et al., 2025). Pembatasan rentang tahun 2021–2025 juga dimaksudkan untuk memastikan relevansi temuan dengan kondisi pasar modal Indonesia pascapandemi, periode di mana tekanan terhadap kualitas pelaporan keuangan mengalami peningkatan signifikan.

Selain pembatasan konteks dan tahun, penetapan kriteria metodologi juga menjadi pertimbangan penting dalam proses seleksi. Artikel yang tidak mencantumkan metode pengukuran secara eksplisit, atau menggunakan proksi kualitas laba yang tidak dapat diidentifikasi dan diverifikasi secara konsisten, dikecualikan dari korpus analisis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh artikel yang digunakan memiliki kerangka operasionalisasi variabel yang memadai, sehingga perbandingan lintas studi dapat dilakukan secara andal. Dengan demikian, proses seleksi berbasis protokol PRISMA ini tidak sekadar berfungsi sebagai penyaringan kuantitas artikel, melainkan sebagai instrumen pengendalian kualitas (*quality control*) yang menjamin bahwa temuan analisis bibliometrik berikut ini bersumber dari literatur yang sah, relevan, dan representatif terhadap perkembangan riset *earnings quality* di Indonesia periode 2021–2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan analisis bibliometrik yang didasarkan pada hasil seleksi artikel sistematis menggunakan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pembahasan diorganisasikan secara bertahap, dimulai dari transparansi proses *screening* literatur, profil distribusi artikel terpilih, hingga pemetaan struktur intelektual dan jaringan kolaborasi peneliti menggunakan VOSviewer. Pendekatan bertahap ini



dipilih untuk memastikan bahwa setiap temuan yang disajikan dapat ditelusuri kembali ke sumbernya secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai titik awal, berikut disajikan alur dan hasil proses *screening* literatur yang menjadi dasar pembentukan korpus analisis dalam kajian ini.

Tabel 3. Proses Screening Literatur

Tahapan	Jumlah Artikel	Keterangan
Identifikasi awal	320	Hasil pencarian dari Google Scholar
Duplikasi dihapus	(57)	Artikel yang terdeteksi ganda
Screening judul & abstrak	263	Seleksi berdasarkan relevansi topik
Tidak relevan dieliminasi	(78)	Tidak sesuai dengan fokus <i>earnings quality</i>
Kelayakan <i>full-text</i>	185	Artikel dianalisis secara penuh
Tidak memenuhi kriteria	(22)	Tidak sesuai metodologi / data tidak lengkap
Artikel akhir terpilih	163	Digunakan dalam analisis

Sumber: diolah (2026)

Proses *screening* mengeliminasi hampir separuh dari total artikel yang teridentifikasi pada tahap awal, dengan total pengurangan sebesar 157 artikel dari 320 menjadi 163. Eliminasi terbesar terjadi pada tahap relevansi topik (78 artikel), yang mengindikasikan bahwa banyak artikel hasil pencarian membahas konstruk yang bersinggungan namun tidak memiliki fokus inti pada kualitas laba, misalnya studi audit *fee*, *tax avoidance*, atau *corporate governance* yang tidak secara eksplisit mengaitkan variabelnya dengan kualitas akrual atau manajemen laba. Sementara itu, eliminasi pada tahap *full-text* (22 artikel) umumnya disebabkan oleh inkonsistensi dalam pelaporan model regresi, ketidaklengkapan data sampel, atau penggunaan proksi yang tidak dapat diidentifikasi secara jelas. Dengan demikian, 163 artikel final yang digunakan dalam analisis ini dapat dianggap sebagai representasi yang cukup komprehensif dari literatur *earnings quality* di Indonesia periode 2021–2025.

Dari 163 artikel yang lolos seleksi, dilakukan pemetaan lebih lanjut berdasarkan tahun publikasi, metode estimasi yang digunakan, dan sektor industri yang menjadi objek penelitian. Pemetaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang arah dan distribusi riset *earnings quality* dalam periode yang dikaji.

Tabel 4. Profil Artikel Terpilih

Kategori	Rincian	Jumlah	%
Tahun Publikasi	2021	47	28,8%
	2022	50	30,7%
	2023	17	10,4%
	2024	19	11,7%
	2025	30	18,4%
Metode Estimasi	Modified Jones Model	89	54,6%
	Jones Model (Original)	24	14,7%
	Performance-Matched Accruals	18	11,0%
	Kualitas Akrua (Dechow–Dichev)	19	11,7%
	Lainnya	13	8,0%
Sektor	Manufaktur (umum)	47	28,8%
	Makanan & Minuman	31	19,0%
	Perbankan & Keuangan	29	17,8%
	Properti & Konstruksi	22	13,5%
	Lintas sektor	34	20,9%

Sumber: diolah (2026)

Tren publikasi menunjukkan peningkatan konsisten dari 2021 (47 artikel) menuju 2022 (50 artikel), yang menjadi titik puncak publikasi sepanjang periode pengamatan. Setelah itu, jumlah publikasi menurun tajam pada 2023 (17 artikel) dan tetap relatif rendah pada 2024 (19 artikel), sebelum kembali meningkat pada 2025 (30 artikel). Pola non-linear ini mengindikasikan bahwa lonjakan minat riset pascapandemi COVID-19 terkonsentrasi lebih awal (2021–2022), sebelum mengalami kontraksi tajam yang kemungkinan terkait pergeseran fokus riset akuntansi ke isu lain pada 2023, dan mulai bangkit kembali menjelang akhir periode pengamatan. Modified Jones Model mendominasi pilihan metode estimasi (54,6%), yang menegaskan posisinya sebagai pendekatan paling diterima secara luas dalam estimasi *discretionary accruals* di konteks BEI. Dari sisi sektor, dominasi penelitian pada manufaktur dan makanan & minuman sejalan dengan ketersediaan data yang lebih lengkap serta relevansi kasus-kasus pelaporan bermasalah pada sektor tersebut, termasuk kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang menjadi salah satu titik perhatian literatur domestik.

Selain distribusi tahun, metode estimasi, dan sektor, analisis bibliometrik juga mengidentifikasi saluran publikasi yang paling produktif dalam mendiseminasikan riset *earnings quality* di Indonesia. Pemetaan jurnal dominan penting dilakukan karena mencerminkan arena intelektual utama tempat perkembangan dan perdebatan konseptual topik ini berlangsung, sekaligus memberikan gambaran mengenai orientasi komunitas riset apakah bersifat lokal, regional, atau global. Distribusi artikel berdasarkan jurnal publikasi disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Jurnal Publikasi Dominan

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	%	Fokus Utama
1	The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)	5	3,1%	Keuangan & akuntansi konteks Asia
2	Jurnal Eksplorasi Akuntansi	3	1,8%	Riset akuntansi empiris nasional

3	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	3	1,8%	Akuntansi & keuangan nasional
4	Cogent Business & Management	3	1,8%	Manajemen bisnis lintas konteks
5	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan	3	1,8%	Akuntansi keuangan nasional
6	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	3	1,8%	Riset Akuntansi Nasional
7	Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce	2	1,2%	Manajemen & bisnis digital nasional
8	Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis	2	1,2%	Akuntansi & bisnis nasional
9	Jurnal Bisnis Dan Akuntansi	2	1,2%	Bisnis & akuntansi nasional
10	Jurnal Bina Akuntansi	2	1,2%	Akuntansi keuangan nasional
11	Cogent Economics & Finance	2	1,2%	Ekonomi & keuangan multidisiplin
12	Jurnal Inovasi Penelitian	2	1,2%	Riset multidisiplin nasional
13	Jurnal Akuntansi	2	1,2%	Akuntansi nasional
14	Asian Journal of Accounting Research	2	1,2%	Riset akuntansi konteks Asia
15	Investment Management & Financial Innovations	2	1,2%	Manajemen investasi & inovasi keuangan
16	Jurnal Ekonomi Trisakti	2	1,2%	Ekonomi & bisnis nasional
Jurnal lainnya (≤ 1 artikel/jurnal)		123	75,5%	Beragam
Total		163	100%	

Sumber: diolah (2026)

Pemetaan distribusi jurnal mengungkapkan dua karakteristik yang membedakan lanskap publikasi riset *earnings quality* di Indonesia secara signifikan. Pertama, tingkat dispersi publikasi sangat tinggi: 75,5% artikel (123 dari 163) tersebar di jurnal-jurnal dengan kontribusi hanya satu artikel, dan tidak ada satu pun jurnal yang menyumbang lebih dari 3,1% dari total korpus. Ini mengindikasikan bahwa komunitas riset *earnings quality* di Indonesia belum memiliki "jurnal rumah" yang menjadi gravitasi utama publikasi, suatu kondisi yang berbeda dari topik serupa di konteks global yang umumnya memiliki jurnal arus utama yang lebih tersentralisasi. Kedua, dilihat dari orientasi internasionalisasi, jurnal dominan terbagi menjadi dua kelompok yang jelas: jurnal berskala regional-internasional seperti *JAFEB*, *Cogent Business & Management*, dan *Asian Journal of Accounting Research*, serta jurnal nasional Indonesia seperti *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *Owner*, dan *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Proporsi yang relatif seimbang antara keduanya mencerminkan bahwa riset *earnings quality* Indonesia mulai menembus saluran publikasi regional, meskipun dominasi jurnal nasional tetap mencerminkan basis empiris yang sangat berorientasi pada konteks lokal sejalan dengan fokus penelitian pada perusahaan terdaftar di BEI. Ketiadaan jurnal akuntansi internasional tier-satu seperti *The Accounting Review* atau *Journal of Accounting Research* dalam korpus ini juga menegaskan bahwa masih terdapat ruang

yang luas bagi peneliti Indonesia untuk mendorong riset *earnings quality* ke arena publikasi global yang lebih bergengsi.

Untuk memetakan struktur kolaborasi peneliti, analisis jaringan ko-occurrence dilakukan menggunakan VOSviewer terhadap 163 artikel terpilih. Hasil visualisasi membentuk dua kluster kolaborasi yang terpisah namun saling terhubung secara parsial, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Visualisasi Jaringan kata kunci (keyword co-occurrence)

Hasil visualisasi jaringan ko-occurrence pada Gambar 1 menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian dalam bidang *earnings quality* di Indonesia masih didominasi oleh kluster-kluster kecil yang bersifat tertutup. Terbentuknya dua kluster utama mengindikasikan bahwa komunitas riset di bidang ini cenderung berkembang secara internal di dalam institusi atau kelompok peneliti yang sama, dengan interaksi lintas kluster yang masih terbatas. Meskipun demikian, keberadaan *bridge node* yang menghubungkan kedua kluster tersebut menunjukkan adanya potensi perluasan jaringan kolaborasi yang lebih inklusif di masa mendatang. Pola ini sejalan dengan temuan bibliometrik di bidang akuntansi yang umumnya menunjukkan bahwa kolaborasi antarpengarang di negara berkembang masih bersifat lokal dan berbasis institusi (Manurung et al., 2025; Ramadani et al., 2025). Dari analisis jaringan kata kunci (*keyword co-occurrence*) yang dilakukan terhadap 163 artikel terpilih menggunakan VOSviewer, teridentifikasi struktur jaringan yang terpusat pada satu simpul dominan dengan beberapa kluster satelit di sekitarnya. Kata kunci "earnings quality" tampil sebagai node terbesar dengan bobot ko-kemunculan tertinggi, yang mengkonfirmasi posisinya sebagai inti konseptual dari seluruh korpus literatur yang dikaji.

Kluster pertama yang terbentuk di sisi kiri jaringan mengelompokkan kata kunci seperti "manajemen", "case", "analysis", dan "ifrs", yang mencerminkan bahwa kajian *earnings quality* di Indonesia masih banyak dikaitkan dengan isu tata kelola, studi kasus pelaporan, serta pengaruh adopsi standar akuntansi internasional berbasis IFRS terhadap kualitas laba. Kluster kedua yang berada di bagian tengah hingga kanan jaringan memperlihatkan pengelompokan kata kunci "influence", "m score", dan "perusahaan", yang mengindikasikan bahwa penelitian berfokus pada pengukuran dan pendeteksian manipulasi laba pada level perusahaan. Sementara itu, kluster ketiga di sisi kanan jaringan didominasi oleh kata kunci "leverage", "bursa efek indonesia", dan "pengaruh", yang mencerminkan dominasi penelitian berbasis regresi yang menguji pengaruh variabel keuangan struktural terhadap kualitas laba dalam konteks perusahaan terdaftar di BEI.

Pola jaringan yang terbentuk secara keseluruhan bersifat linear dan tersentralisasi, seluruh kluster terhubung melalui simpul "earnings quality" sebagai *bridge* utama, dengan interkoneksi antarkluster yang masih terbatas. Ini mengindikasikan bahwa meskipun topik *earnings quality* telah menarik perhatian peneliti dari berbagai sudut pendekatan, integrasi lintas tema, misalnya

antara isu IFRS dengan variabel struktural seperti leverage belum berkembang secara organik dan masih berjalan dalam jalur yang relatif terpisah.

Tabel 6. Distribusi Tema Utama Penelitian Earnings Quality

Tema Utama	Jumlah Artikel	Persentase
Determinan Finansial & Karakteristik Perusahaan (leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, IOS)	45	27,6%
Tata Kelola Perusahaan & Struktur Kepemilikan	27	16,6%
Standar Akuntansi & Regulasi (IFRS/PSAK)	14	8,6%
Krisis, Kecurangan & Fraud (financial distress, korupsi, fraud triangle)	13	8,0%
CSR, ESG & Keberlanjutan	12	7,4%
Kualitas & Mekanisme Audit	11	6,7%
Keperilakuan & Karakteristik Eksekutif (CEO, gender/board diversity)	8	4,9%
Pasar Modal & Nilai Perusahaan	8	4,9%
Manajemen Laba & Income Smoothing (determinan non-finansial)	8	4,9%
Pelaporan Terintegrasi & Digitalisasi	7	4,3%
Perpajakan & Manajemen Laba	7	4,3%
Konseptual/Studi Kasus/Tinjauan Literatur	3	1,8%
Total	163	100%

Sumber: diolah (2026)

Untuk menjawab lebih rinci tema utama penelitian *earnings quality* di Indonesia, dilakukan klasifikasi tematik terhadap judul seluruh 163 artikel terpilih. Hasil klasifikasi disajikan pada Tabel 6. Tema Determinan Finansial & Karakteristik Perusahaan yang menguji pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba, mendominasi korpus dengan 45 artikel (27,6%), diikuti oleh tema Tata Kelola Perusahaan & Struktur Kepemilikan sebanyak 27 artikel (16,6%). Kedua tema ini mencerminkan pendekatan *positive accounting theory* dan *agency theory* yang masih menjadi kerangka dominan dalam riset kualitas laba di Indonesia. Tema-tema yang lebih spesifik seperti Standar Akuntansi & Regulasi (8,6%), Krisis, Kecurangan & Fraud (8,0%), CSR, ESG & Keberlanjutan (7,4%), dan Kualitas & Mekanisme Audit (6,7%) menunjukkan bahwa literatur mulai merambah isu-isu yang lebih kontekstual, meskipun proporsinya masih relatif kecil dibanding tema determinan finansial klasik. Sementara itu, tema Keperilakuan (karakteristik CEO dan keragaman gender/dewan) tercatat sebanyak 8 artikel (4,9%) proporsi yang kecil namun menunjukkan tren peningkatan pada tahun-tahun terakhir (lihat Tabel 7). Dari sisi jenis penelitian, mayoritas mutlak korpus (160 dari 163 artikel, atau 98,2%) menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis pengujian hipotesis/regresi data panel, sementara hanya 3 artikel (1,8%) bersifat kualitatif/konseptual berupa studi kasus dan tinjauan literatur naratif.

Tabel 7. Tren Tema Penelitian per Tahun (2021-2025)

Tema	2021	2022	2023	2024	2025	Total
Determinan Finansial & Karakteristik Perusahaan	9	17	6	5	8	45
Tata Kelola & Struktur Kepemilikan	10	7	1	4	5	27

Standar Akuntansi & Regulasi	3	6	2	0	3	14
Krisis, Kecurangan & Fraud	4	4	2	1	2	13
CSR, ESG & Keberlanjutan	3	3	2	0	4	12
Kualitas & Mekanisme Audit	5	2	0	0	4	11
Keperilakuan & Karakteristik Eksekutif	0	1	1	4	2	8
Pasar Modal & Nilai Perusahaan	5	0	1	0	2	8
Manajemen Laba & Income Smoothing	4	2	1	1	0	8
Pelaporan Terintegrasi & Digitalisasi	3	2	0	2	0	7
Perpajakan & Manajemen Laba	0	6	1	0	0	7
Konseptual/Studi Kasus/Literatur	1	0	0	2	0	3
Total artikel	47	50	17	19	30	163

Sumber: diolah (2026)

Arah perkembangan tema menunjukkan pola yang bervariasi antar tahun. Porsi gabungan tema Determinan Finansial & Tata Kelola terhadap total publikasi tahunan tercatat 40,4% (2021), 48,0% (2022), 41,2% (2023), 47,4% (2024), dan 43,3% (2025), berfluktuasi pada kisaran 40–48% tanpa tren naik atau turun yang konsisten, sehingga kedua tema ini tetap menjadi arus utama yang dominan secara stabil sepanjang periode pengamatan. Pola pertumbuhan yang lebih jelas arahnya justru terlihat pada tema yang lebih spesifik. Tema Keperilakuan meningkat tajam dari nihil pada 2021 menjadi puncaknya 21,1% dari total publikasi pada 2024, sebelum turun kembali ke 6,7% pada 2025, pola lonjakan sementara yang mengindikasikan ketertarikan riset yang baru muncul namun belum stabil. Tema CSR, ESG & Keberlanjutan juga berfluktuasi (6,4% pada 2021, sempat nihil pada 2024) namun mencapai porsi tertinggi sepanjang periode pengamatan pada 2025 (13,3%), sehingga dapat dibaca sebagai sinyal awal penguatan minat riset pada isu keberlanjutan meski trennya belum mulus. Sementara itu, tema Perpajakan & Manajemen Laba terkonsentrasi tajam pada 2022 (6 dari 7 artikel bertema ini terbit pada tahun tersebut) dan nyaris tidak muncul lagi setelahnya, mengindikasikan isu ini sempat menjadi tren jangka pendek yang belum berkelanjutan. Pola ini menunjukkan bahwa arah penelitian *earnings quality* di Indonesia tidak bergerak menjauh dari determinan finansial-struktural klasik, melainkan mengalami diversifikasi tema baru (keperilakuan eksekutif, ESG) yang tumbuh di atas basis tema dominan yang tetap stabil.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur dan arah perkembangan penelitian *earnings quality* di Indonesia selama periode 2021–2025. Tren publikasi yang meningkat hingga puncaknya pada 2022 sebelum menurun tajam pada 2023, dominasi *Modified Jones Model* sebagai metode estimasi utama, konsentrasi penelitian pada sektor manufaktur dan makanan & minuman, serta pola kolaborasi yang masih terfragmentasi semuanya mencerminkan kondisi literatur yang sedang berkembang namun belum sepenuhnya matang. Di satu sisi, temuan ini menegaskan relevansi dan urgensi kajian kualitas laba dalam konteks pasar modal Indonesia yang terus bertransformasi. Di sisi lain, kesenjangan pada isu-isu mutakhir seperti ESG, digitalisasi pelaporan, dan kolaborasi lintas institusi menjadi peluang strategis yang terbuka luas bagi peneliti selanjutnya. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berfungsi sebagai peta literatur, tetapi juga sebagai panduan arah bagi pengembangan riset akuntansi keuangan di Indonesia ke depan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan tren, struktur intelektual, dan arah perkembangan riset *earnings quality* di Indonesia sepanjang periode 2021–2025 melalui pendekatan bibliometrik terhadap 163 artikel ilmiah yang terkurasi secara sistematis. Secara teoretis dan empiris, temuan studi ini mengarah pada satu kesimpulan restrospektif yang fundamental: literatur kualitas laba di Indonesia tengah berada dalam fase pertumbuhan yang dinamis, namun arah transformasinya tidak bergerak menjauh dari paradigma klasik, melainkan mengalami diversifikasi tema baru yang tumbuh secara gradual di atas basis determinan finansial dan tata kelola yang stabil. Konvergensi metodologis komunitas akademik domestik terbukti sangat kuat pada penggunaan *Modified Jones Model* dengan proksi *discretionary accruals* (54,6%) serta berfokus linear pada sektor manufaktur (28,8%), yang mencerminkan tingginya reliabilitas dan standardisasi alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi rekayasa manajerial dalam konteks pasar modal Indonesia.

Karakteristik perkembangan literatur ini ditandai oleh stabilitas pilar utama riset akuntansi domestik, di mana gabungan tema Determinan Finansial dan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten mendominasi ruang publikasi tahunan dengan fluktuasi stabil pada kisaran 40%–48% (tercatat sebesar 40,4% pada 2021; 48,0% pada 2022; 41,2% pada 2023; 47,4% pada 2024; dan 43,3% pada 2025). Fenomena ini menegaskan bahwa *Positive Accounting Theory* dan *Agency Theory* masih memegang hegemoni teoretis yang kuat dalam menjelaskan motivasi kontraktual serta asimetri informasi perusahaan publik di Indonesia. Kendati demikian, dinamika riset menunjukkan pola diversifikasi tematik yang menarik pada paruh akhir periode pengamatan; tema Keperilakuan dan Karakteristik Eksekutif sempat melonjak tajam hingga mencapai puncaknya sebesar 21,1% dari total publikasi pada tahun 2024, disusul oleh penguatan signifikan pada isu CSR, ESG, dan Keberlanjutan yang mencapai proporsi tertinggi sebesar 13,3% pada tahun 2025. Sebaliknya, integrasi isu Perpajakan dan Manajemen Laba yang sempat menjadi tren jangka pendek pada tahun 2022 (12,0%) terbukti gagal mempertahankan keberlanjutannya pada tahun-tahun berikutnya.

Secara akademis, temuan ini membawa implikasi penting bagi arah peta jalan (*roadmap*) penelitian akuntansi keuangan di masa depan. Fragmentasi jaringan kolaborasi antarpengarang yang divisualisasikan oleh VOSviewer mengindikasikan bahwa ekosistem riset di Indonesia masih terkurung dalam kluster-kluster kecil berbasis institusi yang relatif tertutup, sehingga membutuhkan stimulasi berupa *bridge node* atau jaringan kemitraan riset lintas universitas yang lebih inklusif. Mengingat proporsi riset berbasis isu-isu mutakhir seperti pelaporan terintegrasi dan digitalisasi pelaporan keuangan masih sangat marginal (4,3%), keterbatasan ini harus dipandang sebagai peluang strategis yang terbuka lebar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk keluar dari batas-batas homogenitas metode empiris klasik dan mulai mengintegrasikan dimensi ESG serta pemanfaatan teknologi digital guna mendorong literatur *earnings quality* Indonesia dari sekadar berorientasi pada isu lokal menuju kontribusi aktif dalam diskursus global yang bereputasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, M. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening: Studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/57189>
- Andriyani, A. D., & Yuniningsih, Y. (2025). The Moderating Role of Earnings Quality in the Nexus Between Financial Risk, Profitability, Investment Opportunity Set, and Foreign

- Ownership with Financial Reporting Integrity. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 13(07), 9332–9343. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v13i07.em03>
- Annisa, R., Atmini, S., & Adib, N. (2025). The Effect of Carbon Emissions on Earnings Quality with The Moderation of Gender Diversity in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 120–126. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v10i2.11105>
- Antika, R. D., Arini, R. D., Arini, S. Y., Aulia, Z., & Rahmatika, D. N. (2025). Pengaruh Regulasi Pemerintah, Tekanan Pemangku Kepentingan, dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Penerapan Prinsip ESG pada Perusahaan di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, 7(2), 151–182. <https://doi.org/10.35896/jse.v7i2.1272>
- Bancong, H. (2025). *Strategi revidu riset dan konstruksi teori: Metode, analisis, dan studi kasus*. Indonesia Emas Group.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Research Mapping of Working Capital Turnover (WCT) Ratio in Islamic and Conventional Banking: Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 181–194. <https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/7709>
- Cahyati, D. S. P. (2025). *Manajemen Laba Riil, Kualitas Laba, Kualitas Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dengan Integritas Laporan Keuangan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023*. S1-Akuntansi Syariah UIN SSC. <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/id/eprint/16407>
- Citrawati Jatiningrum, S. E., & Abshor Marantika, S. E. (2021). *Good corporate governance dan pengungkapan enterprise risk management di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2021). Board diversity, ukuran perusahaan, tax aggressiveness, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 281–296. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba: studi pada Perusahaan Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Devi, N. L. N. S., & Manuari, I. A. R. (2025). Analisis Intervensi Kualitas Laba Dalam Hubungan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Di Negara Berkembang. *Jurnal Sutasoma*, 3(2), 1–7. <https://ejournal.universitastaban.ac.id/index.php/jurnalsutasoma/article/view/11-17>
- Dharmawan, K., & Tampubolon, L. D. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 70–82. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i2.598>
- Fitri, A., Yusri, A., Dari, A. D. U., Ramadhan, N. I., Ningsih, J., & Nur, A. (2025). Implementasi PSAK Berbasis IFRS di Indonesia: Dampak, Tantangan dan Relevansi Global. *Journal ANC*, 1(5), 175–186.
- Friscilawati, R. O., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). Pengaruh Konservatisme, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas laba. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Hasanah, L., & Andriani, S. (2025). Pemetaan Bibliometrik Dan Tinjauan Literature Atas Penelitian Good Corporate Governance: Temuan Dari Analisis Vosviewer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 5(2), 27–33. <http://ojs-ejak.id/index.php/Ejak/article/view/148>

- Herusetya, A. (2024). *Metode penelitian akuntansi berbasis kuantitatif: Penerapan praktis stata dalam bidang akuntansi keuangan dan auditing*. Penerbit NEM.
- Huda, N., Manek, A., Taolin, M. L., & Aziz, S. (2025). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Campuran*. Nurul Huda.
- Irawan, M. D., Tarigan, M. F. A., & Siregar, Y. H. (2024). *Analisis Bibliometrik: Pemetaan Tren Penelitian Menggunakan Aplikasi R*. Deepublish.
- Judijanto, L. (2025). Pemetaan Kata Kunci dan Kolaborasi Penulis dalam Penelitian Financial Disclosure: Studi Bibliometrik. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 4(01), 32–41. <https://doi.org/10.58812/sak.v4i01.618>
- Khairawati, Y., Yulis, Y. E., & Sapridawati, Y. (2025). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, dan Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di BEI. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 7(1), 26–40. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v7i1.4058>
- Larasati, A., Azmi, Z., Agustawan. (2022). Apakah Corporate Governance Berperan Menekan Manajemen Laba? *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*. 8(1). <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.967>
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, sturktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan Arah Penelitian Akuntansi Keuangan: Sebuah Systematic Literature Review Tahun 2010-2025. *Dinasti Accounting Review*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1.2569>
- Mardjono, E. S., Hernawati, R. I., Septriana, I., & Nehayati, N. (2024). *Transfer pricing, earnings management, and ESG: Strategies for sustainable corporate reporting*. Penerbit NEM.
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 31–45. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.375>
- Meiden, C., & Togatorop, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba-Sebuah Studi Literatur. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 76–93. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3498>
- Muliati, M., Mayapada, A. G., Parwati, N. M. S., Ridwan, R., & Salmita, D. (2021). Does Audit Matter in Earnings Quality of Indonesia Banks? *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 143–150. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0143>
- Ningsih, S., Prasetyo, K., Puspitasari, N., Cahyono, S., & Kamarudin, K. A. (2023). Earnings management and sustainability reporting disclosure: some insights from Indonesia. *Risks*, 11(7), 137. <https://doi.org/10.3390/risks11070137>
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pujana, P. J. A., Dewi, A. P., Kartana, W., & Amlayasa, A. A. B. (2025). Kualitas Audit dalam Memoderasi Kepemilikan Saham terhadap Kualitas Laba. *UMMagelang Conference Series*, 618–626. <https://doi.org/10.31603/conference.14250>
- Putri, F. M. E., Atasoge, I. A. Ben, Asrofi, I., & Avita, A. (2021). Pengaruh Adopsi Internasional Finansial Reporting Standard (IFRS), Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 155–164. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3701>
- Ramadani, M. R., Ramadhan, M. B., Riyadi, A., Saputra, M. R., Ghani, M. A. B. D., & Ilmi, M.

- (2025). Tren dan Dinamika Publikasi Ilmiah dalam Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis Bibliometrik Tahun 2020-2024. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 6(2), 1468–1476. <https://doi.org/10.63447/jimik.v6i2.1442>
- Ramadina, R., & Hidayah, N. (2025). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba dimoderasi dengan ukuran perusahaan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–60. <https://doi.org/10.57094/jpe.v8i2.2965>
- Robik, K., Naruli, A., & Kusuma, M. (2022). Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(2), 27–46. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2281>
- Saputri, I. R. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis Terhadap Dampak Karakteristik Dewan Dan Struktur Kepemilikan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 80–90. <https://doi.org/10.58477/ebima.v4i2.368>
- Setiani, D. A., S, D. T., & Sujono. (2025). Pengaruh Earning Management dalam Memediasi Peran Corporate Governance, Capital Structure dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 892–918. <https://doi.org/10.55598/homanis.v2i4.275>
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak: Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen*. Mega Press Nusantara.
- Silvera, D. L. (2024). Tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan: Tinjauan atas pengaruhnya terhadap penghindaran pajak dan praktik manajemen laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53. <https://doi.org/10.31933/5dz3ke89>
- Sinatra, J. A., Manik, V. A., & Firmansyah, A. (2022). Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba dan Relevansi Nilai. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(2), 284–293.
- Susilawati, S., Nurliani, I., & Suryaningsih, M. (2022). Dampak Internet Financial Reporting dan Kualitas Laba pada Peningkatan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 361–366. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.410>
- Tambun, S., Permata, G., & Sitorus, R. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Kualitas Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI. *MEDIA MANAJEMEN JASA*, 13(1), 121–148. <https://doi.org/10.52447/mmj.v13i1.8490>